**STMIK “AMIKOM” YOGYAKARTA**

Dosen : Junaidi,S.Ag.,M Hum Nama : GUNAWAN PRASETYO NIM : 12.01.3111

**BAB IX**

**KONSEP SUKSES DALAM PERSPEKTIF AGAMA**

1. **PERLUNYA HIDUP SUKSES**

Mari kita bekerja yang nyata dan menjadi generasi yang sukses di dunia dan di akhirat. Menjadi manusia unggul adalah manusia yang sukses di dunia dan di akhirat. Sukses di dunia di cerminkan dengan tingginya ilmu, cukupnya kekayaan , dan mampu menjadi teladan bagi diri ,keluarga dan masyarakatnya. Sukses di akhirat di cerminkan dengan mencapai kesuksesan dengan jalan yang baik sebagai mana di tentukan oleh Allah SWT , mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang di peroleh, membagi sebagian harta di jalan Allah dan menjadi pemimpin yang amanah.

1. **MENJADI MANUSIA TERBAIK**

Menjadi manusia terbaik dapat disamakan dengan bagaimana kita menjadi pribadi yang unggul, unggul dalam ibadah dan unggul pula dalam berusaha beramal dan berusaha.

Ada 3 hal yang harus kita perhatikan untuk menjadi manusia terbaik, yaitu:

1. Berpenampilan terbaik

Untuk menjadi seseorang yang memiliki penampilan terbaik terdapat beberapa komponen yaitu:

1. Posisi tubuh
2. Ekspresi wajah
3. Cara berpakaian
4. Mengucapkan kata-kata yang terbaik
5. Sikap terbaik

Bersikap terbaik dalam islam dicirikan sebagai berikut:

1. Berpikir positif
2. Proaktif
3. Prestasi terbaik
4. Menjadi pribadi yang mampu berprestasi diatas rata-rata
5. Menjadi pribadi yang luar biasa
6. **CARA MERAIH SUKSES**

Kalau ingin sukses anda harus berfikr positif, kalau anda berfikir bisa anda pasti bisa, tetapi kalau anda berfikir tidak bisa, maka anda tidak akan bisa. Meraih sukses selain berfikir positif, juga di pengaruhi oleh mental. Hal-hal yang menyebabkan kita tidak yakin dan menghambat kesuksesan yaitu: fisik, mental, emosi, dan spiritual.

1. **KEMULIAAN SEORANG PEMIMPIN**

Seorang pemimpin mempunyai bermacam kewajiban dan sifat yang harus dipunyai, sehingga seorang pemimpin dapat menjalankan pekerjaanya dengam baik. Berikut kewajiban seorang pemimpin :

* Mengambil keputusan baik yang bersifat strategis dan operasional dengan memperhatiakan kepentingan orgsnisasi.
* Menentukan tujuan organisasi dan merumuskan cara bagaimana memperoleh tujuan dengan baik.
* Membagi pekerjaan kepada seluruh anggota organisasi dengan adil dan sesuai dengan kemampuan setiap orang.
* Memastikan bahwa setiap orang bekerja sesuai dengan pekerjaanya.
* Memutuskan perselisihan yang mungkin terjadi denga adil.
* Menjaga keamanan dan ketenanga kerja.
* Melindungi organisasi dari berbagai macam ancaman & gangguan.
* Bekerja keras dan ikhlas.